

Penggunaan Kliping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Inpres Sipayo Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong

Yuliana, Syakir Mahid, dan Widyastuti.

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Masalah Utama dalam penelitian ini adalah masih kurangnya penggunaan media kliping dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Sipayo pada mata pelajaran IPS. Ada beberapa hal yang menyebabkan permasalahan tersebut, di antaranya: 1) siswa kurang memahami konsep yang diajarkan, 2) siswa mudah lupa terhadap materi yang telah diajarkan, 3) siswa kurang aktif selama proses pembelajaran, 4) kurangnya motivasi siswa dalam belajar IPS, 5) pembelajaran terpusat pada guru. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, maka peneliti menggunakan media kliping dalam pembelajaran IPS. Untuk menjawab permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan memberikan tes individu kepada siswa. Adapun materi yang dibahas mengenai keragaman suku dan budaya di Indonesia, dengan melibatkan subyek penelitian 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan pemberian tes hasil belajar tiap akhir tindakan. Berdasarkan data dan analisis data di peroleh hasil belajar siswa pada siklus I untuk ketuntasan klasikalnya mencapai 60% sedangkan daya serap klasikalnya 67,5%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikalnya mencapai 85% sedangkan daya serap klasikalnya mencapai 74,5%. Berdasarkan dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kliping dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V SD Inpres Sipayo Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi-Moutong.

Kata Kunci: Media Kliping, Hasil Belajar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu

mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam kehidupannya.

Berdasarkan hasil pembelajaran IPS di SD Inpres Sipayo cenderung masih berpusat pada guru (*teacher centered*), *text book centered* dan mono media. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sedang siswa masih nampak pasif. Selama proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam setiap penyampaian materi pelajaran IPS, karena menurut guru metode ceramah merupakan metode yang paling mudah dilaksanakan. Hal ini menyebabkan banyak siswa SD Inpres Sipayo menganggap proses pembelajaran IPS ini adalah sesuatu yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang variatif dan berbagai keluhan lainnya. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres Sipayo pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014, yaitu 6,0 atau daya serap klasikal 60%. Sementara nilai tersebut belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70%. Hal ini menunjukkan kemampuan menguasai pelajaran belum merata dengan kata lain bahwa materi yang ditransfer guru ke siswa tidak dapat diterima oleh siswa secara merata. Meskipun guru telah berusaha untuk mengulangi materi pelajaran tetapi masih ada juga siswa yang mengalami kesulitan.

Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pembelajaran IPS yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran juga diartikan sebagai media komunikasi yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video, kamera, *video recorder*, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Sebagai sumber pembelajaran IPS, media diperlukan untuk membantu guru dalam menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi IPS. Agar pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan media kliping.

Tujuan pembelajaran IPS dengan menggunakan media kliping adalah untuk menarik minat siswa mempelajari IPS, memberi motivasi belajar dan meningkatkan rasa ingin tahu dalam diri siswa, meningkatkan pemahaman dalam

diri siswa terhadap konsep IPS, membuat pembelajaran IPS menjadi menarik dan menyenangkan serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas artinya peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Desain penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (Wibawa, 2003:18) yang terdiri atas 4 komponen yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Sipayo Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 30 September-30 Oktober.

Setting dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Sipayo dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki yang mengikuti mata pelajaran IPS.

Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan berlangsung dalam 2 siklus setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Pembelajaran dilaksanakan di kelas V SD Inpres Sipayo dalam pembelajaran IPS menggunakan observer teman sejawat, yang menjadi guru adalah peneliti sendiri. Adapun materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu:

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan sebagai berikut: menyusun RPP pada setiap siklus, membuat tes hasil belajar, menyiapkan media kliping, dan membuat lembar observasi siswa dan guru untuk mengamati kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario yang telah disusun.

Observasi Tindakan

Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Dalam tahap ini dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui seluruh aktivitas siswa dan guru dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran tentang kendala dan kekurangan saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang terdiri atas guru yang bertugas mengobservasi keadaan siswa dan guru yang bertugas untuk melihat tindakan guru dalam pembelajaran dalam memakai media pendidikan berupa klipings.

Refleksi Tindakan

Kegiatan pada tahap ini adalah hasil observasi dan evaluasi dikumpulkan kemudian dianalisis, apakah kondisi pembelajaran telah memenuhi target atau belum. Jika belum maka tentu harus diadakan perbaikan baik pada sistem pembelajaran media yang digunakan ataupun rencana pelaksanaan pembelajarannya ini harus berdasarkan hasil observasi sebelumnya, untuk kemudian diuji kembali dalam siklus berikutnya.

Faktor yang Diteliti

Adapun faktor yang diteliti terdiri atas dua bagian, yaitu: 1) siswa dan 2) guru. Siswa yaitu: Melihat aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Sipayo Kecamatan Sidoan Kabupaten Parigi Moutong dengan penerapan media klipings. Guru yaitu: Mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan media klipings.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari aktivitas siswa dan aktivitas guru berupa data hasil observasi dan hasil wawancara. Data kuantitatif yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media klipings.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

- a. Observasi : Observasi dilaksanakan selama peneliti melakukan aktivitas pembelajaran dikelas. Bertindak sebagai observer adalah rekan guru. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa berupa lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Tes : Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan tes. Tes terdiri dari tes awal dan tes akhir.

Teknik Analisis Data

Ada 2 (dua) jenis data yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif mengacu pada model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 246-252), yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/ verifikasi).

Reduksi data

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan informasi dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh selanjutnya dievaluasi untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya.

Menyimpulkan Data

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Penarikan kesimpulan merupakan pengungkapan akhir dari hasil tindakan.

Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa dan menentukan persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

1. Daya Serap Individu

$$\text{Persentasi DSI} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan: X = Skor yang diperoleh siswa

Y = Skor maksimal soal

DSI = Daya Serap Individu

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu jika persentasi daya serap individu 70%.

2. Daya Serap Klasikal

$$DSK = \frac{\sum P}{\sum I} \times 100\%$$

Keterangan: $\sum P$ = Skor yang diperoleh siswa

$\sum I$ = Skor ideal seluruh siswa

DSK = Daya Serap Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika persentasi daya serap klasikal sekurang-kurangnya 70%.

3. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Persentasi KBK} = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan: $\sum N$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum S$ = Jumlah siswa seluruhnya

KBK = Ketuntasan Belajar klasikal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus I direncanakan tiga kali pertemuan dan siklus ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi keragaman suku bangsa di Indonesia. Strategi pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media kliping. Penggunaan media kliping dalam pembelajaran IPS merupakan rencana tindakan yang dilakukan pada siswa kelas V SD Inpres Sipayo.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer pada siklus I, bahwa selama guru mengajar masih belum mencapai target yang diharapkan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media kliping. Semua aspek kegiatan guru dari kegiatan awal sampai akhir masih lebih banyak dikategorikan cukup. Sementara hasil observasi kegiatan siswa, bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I, karena siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media kliping.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan Hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 67,5 dan daya serap klasikal 67,5% serta ketuntasan belajar klasikal 60%. Ini menunjukkan siswa belum memahami tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia. Pembelajaran pada siklus I siswa belum memahami materi tentang keragaman suku bangsa di Indonesia melalui media kliping. Dengan kata lain tujuan pembelajaran pada siklus I belum tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari senin, Rabu dan Kamis tanggal 14,16 dan 17 Oktober 2013. Berdasarkan hasil diperoleh pada siklus I, maka diupayakan perbaikan-perbaikan penerapan media kliping. Meskipun hasil yang diperoleh sudah memperlihatkan peningkatan nilai, namun masih ditemukan beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan individu. Begitu pula dengan

ketuntasan klasikal baru memperoleh 50%, seiring tindakan penelitian pembelajaran dengan media kliping dilanjutkan pada siklus yang ke dua untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Tahapan yang dilaksanakan pada siklus II tidak berbeda dengan siklus I yaitu dengan menggunakan media kliping.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik daripada proses pembelajaran pada siklus I. Hal ini terlihat bahwa siswa sangat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dan siswa lebih siap mengikuti pembelajaran karena sudah punya pengalaman di siklus sebelumnya. Begitupula dengan hasil observasi guru pada siklus II ini yaitu pengelolaan waktu lebih baik dari sebelumnya, karena sudah mempunyai pengalaman pada siklus sebelumnya dan peneliti juga telah dengan baik berusaha mengaktifkan siswa dengan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya serta memberikan bimbingan kepada siswa jika ada penjelasan atau soal yang kurang mereka mengerti.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan keseluruhan kegiatan yang dilakukan pada siklus II, terlihat dari data hasil observasi bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah semakin baik. Kekurangan-kekurangan pada siklus I semaksimal mungkin telah diperbaiki baik dari peneliti sebagai guru maupun subyek penelitian yakni siswa kelas V SD Inpres Sipayo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran siklus II telah berhasil.

Pembahasan

Hasil evaluasi yang didapatkan pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS dimana terdapat 12 orang anak berhasil mendapatkan kategori tuntas individu dan masih tersisa 8 orang anak berada pada kategori tidak tuntas individu. Begitu pula ketuntasan klasikal mengalami peningkatan yaitu dari 30% menjadi 60%, namun demikian proses pembelajaran pada siklus I ini belum dikatakan berhasil karena secara klasikal harus memperoleh nilai 70%.

Hasil evaluasi yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian siklus II sangat menunjukkan peningkatan hasil yaitu dari 20 siswa didapatkan 85% masuk dalam kategori tuntas dari sebelumnya hanya 60% dan terdapat 3 orang siswa yang tidak tuntas, serta ketuntasan klasikal yang dicapai adalah 75%. 3 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan individu ini sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar yaitu dari 60% menjadi 85% ketuntasan pada siklus II, dengan demikian siswa perlu mendapatkan bimbingan khusus untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Penggunaan media kliping dalam pembelajaran, dapat menyalurkan pesan dan maksud kepada siswa sehingga menurut peneliti itu dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi tidak terdapat kekeliruan. Hal-hal yang demikianlah yang membuat siswa menjadi senang sehingga mengikuti penuh proses pembelajaran.

Setelah memperhatikan hasil yang dicapai pada siklus II ini, tentunya tidak lagi dapat di duga tetapi dapat dipastikan bahwa dengan menggunakan media kliping dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS dapat memberikan manfaat dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan capaian ketuntasan 85%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa jika menggunakan media kliping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Sipayo pada pembelajaran IPS tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

Media kliping menjadi salah satu media pembelajaran IPS karena telah dibuktikan dengan hasil penelitian tindakan kelas sesuai dengan hasil di lapangan. Peningkatan kemajuan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar yaitu dari 60% menjadi 85%.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi “ bahwa dengan menggunakan media kliping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Sipayo pada Pembelajaran IPS tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia”. Telah dapat dibuktikan bahwa penggunaan media kliping dalam

pembelajaran IPS tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia berhasil dengan tuntas klasikal. Artinya bahwa penelitian tindakan kelas terdiri atas dua siklus tercapai dengan ketuntasan klasikal.

Hasil analisis tes terlihat bahwa dari awal pratindakan ke siklus I dan siklus II terdapat peningkatan, baik dari segi jumlah perolehan skor, persentasi ketuntasan klasikal, daya serap, jumlah siswa yang tuntas dan berkurangnya jumlah siswa yang tidak tuntas, hal ini dapat diasumsikan bahwa pratindakan yang telah dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar siswa.